

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Lembaga Sensor Film Republik Indonesia yang beralamat di Kompleks Kemendikbudristek, Gedung F Lantai 6 Jalan Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270. pada Komisi II Bidang Pemantauan Hukum dan Advokasi serta Komisi III Bidang Sosialisasi dan Hubungan Antarlembaga yang melaksanakan program kampanye Public Relations. Adapun waktu penelitian dari bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2022.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Creswell (2019 : 275); penelitian kualitatif muncul dalam setting yang alamiah dimana di dalamnya ada banyak perilaku dan peristiwa kemanusiaan yang terjadi. Sementara menurut Fraenkel & Wallen (1990) sebagaimana dikutip Creswell (2019 : 276) menyatakan bahwa data penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data ini merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (utamanya kata-kata partisipan) atau gambar ketimbang angka. Sedangkan metode deskriptif menurut Nasir (2009 : 54) adalah metode penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk

membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menggambarkan tentang pelaksanaan Kampanye Public Relations Lembaga Sensor Film sebagai upaya untuk membentuk citra lembaga sensor film.

3.3 Operasionalisasi Konsep

No	Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
1.	Kampanye <i>Public Relations</i> (Cutlip,Center,Broom 2018)	a. Analisis Situasi b. Perencanaan c. Pelaksanaan d. Evaluasi	a. Analisis situasi organisasi yang terjadi saat ini, khalayak dan media kampanye Budaya Sensor Mandiri b. Merancang pesan kampanye sesuai khalayak, memetakan media saluran kampanye, menjadwalkan waktu kampanye Budaya Sensor Mandiri. c. Menjalankan seluruh rangkaian kampanye Budaya Sensor Mandiri. d. Melakukan monitor serta review seluruh pelaksanaan kampanye Budaya Sensor Mandiri

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu

jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Sugiyono, 2008:85). Informan dalam penelitian ini yaitu para pelaksana Kampanye Public Relations Lembaga Sensor Film Republik Indonesia yang berjumlah empat orang seperti tabel di bawah ini;

No	Nama Informan	Jabatan Informan
1.	Dr. Ahmad Yani Basuki M.Si	Ketua Komisi II Bidang Pemantauan Hukum dan Advokasi
2.	Dr. Naswardi, M.M. M.E	Ketua Komisi III Bidang Sosialisasi dan Hubungan Antar Lembaga
3.	Mukayat Al Amin, M.Sosio.	Sekretaris Komisi III Bidang Sosialisasi dan Hubungan Antar Lembaga
4.	Kuat Prihatin, S.Sos,	Anggota Komisi III, Ketua Subkomisi Penelitian dan Pengkajian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut (John W.Creswell, 2019) dalam wawancara peneliti dapat melakukan face-to-face interview (wawancara berhadap-hadapan) dengan

partisipan, mewawancarai dengan telepon, atau terlibat dalam focus group interview (wawancara dalam kelompok)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan para informan dengan menggunakan pedoman wawancara, guna mendapatkan informasi tentang pelaksanaan Kampanye Public Relations Dalam Membangun Citra Lembaga Sensor Film.

2. Dokumentasi

Menurut Creswell (2016 : 255) bahwa dalam proses penelitian, peneliti dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen public (misalnya, Koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, e-mail). Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang tidak mungkin diperoleh dengan observasi dan interview.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Creswell, 2016 : 264-267) :

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.
2. Membaca keseluruhan data.
3. Memulai coding semua data.
4. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis.

5. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema akan disajikan kembali dalam narasi/laporan.

6. Pembuatan interpretasi atau memaknai data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2011) triangulasi sumber diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dimaksudkan sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber guna mengetahui tentang kesamaan dan ketiadaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.